



PRAKTIK PENULISAN ARTIKEL DAN EDITORIAL PERSPEKTIF ISLAM

Erwan Effendi

Email: Erwaneffendi6@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Siti Novi Astri Syahputri

Email: Sitnov2911@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurul Maisya Aulia

Email: Nurulmaisya55180@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Mhd. Alvin Habib Dalimunthe

Email: alvinhabib2505@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana praktik penulisan artikel dan editorial dalam pandangan islam serta mengetahui langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam membuat tulisan artikel dan teks editorial. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik studi dokumen. Hasil dari penelitian ini ialah dalam menulis artikel dan teks editorial tentunya seorang penulis masih memiliki kesalahan. Untuk itu dalam menulis sebuah artikel maupun editorial perlu memahami langkah-langkah yang telah diberikan. Dalam islam kita telah diberitahukan mengenai penyampaian informasi dalam Qs. Al-Hujurat ayat 6 bahwa agar selalu berhati-hati dalam memberi dan menerima informasi. Sehingga kita perlu memeriksa kembali kebenarannya agar setiap informasi yang diberikan atau disampaikan adalah benar adanya.

Kata kunci: Artikel, Editorial, Perspektif Islam

Abstract

This research was conducted with the aim of describing how the practice of writing articles and editorials in the Islamic view and knowing the steps that must be considered in making article and editorial texts. In this study, researchers used a qualitative approach with descriptive methods, with data collection techniques using document study techniques. The results of this study are that in writing article and editorial texts, of course, a writer still has errors. For this reason, it is necessary in writing an article or editorial to understand the steps that have been given. In Islam we have been informed about conveying information in Qs. Al-Hujurat verse 6 that to always be careful in giving and receiving information. So we need to check the truth again so that any information provided or conveyed is true.

Keywords: Articles, Editorials, Islam Perspective

PENDAHULUAN

Artikel merupakan sebuah karya tulis dimana artikel dapat berbentuk surat kabar dan lain sebagainya. Artikel kadangkala juga merekomendasikan suatu solusi bagi pemecahan suatu masalah. (Dimiyati, 2022: 15) Sementara itu teks editorial ialah salah satu sarana dalam





menyajikan gagasan atau mengutarakan pikiran. Saat mengeluarkan gagasan atau pikiran tentunya perlu dilengkapi dengan kebenaran yang kuat dan argumen yang meyakinkan supaya naskah editorial yang ditingkatkan dapat diterima bagi para khalayak. (Rahman, 2017: 52-53)

Cara pandang/perspektif yaitu cara memandang suatu pokok pembicaraan atau permasalahan dari sudut pandang ilmu pengetahuan. Tinjauan keilmuan dalam metode penelitian disebut dengan pendekatan. Sebuah pendekatan penelitian bermakna cara kita mengkaji, membahas, mengurai, merangkai, dan menganalisis permasalahan penelitian berdasarkan sudut pandang ilmu pengetahuan. Apakah misalnya, pendekatan sejarah, psikologi, ekonomi, antropologi, agama, bahasa, sosiologi, dan jenis ilmu lainnya. Bahkan dalam setiap disiplin ilmu terdapat cabang atau aliran yang menyertainya, misalnya dalam psikologi, ada psikologi umum, psikologi komunikasi, dan psikologi perkembangan. Begitu pula dalam ilmu agama islam. Terdapat jamak ilmu ushuliyah (misalnya ushul hadis dan ushul fikih).

Berbagai aspek keilmuan yang melingkupi manusia. Termasuk di dalamnya potensi jasmani dan rohani manusia, jalan pikiran, perasaan, prasangka, pengetahuan, persepsi, pendidikan, pengalaman dan pengamalan, ekonomi, sosial, politik, budaya, organisasi, mazhab, zaman, iklim, dan lingkungan yang menyertai manusia dapat memengaruhi cara pandang secara internal dan eksternal. Oleh sebab itu, penulis artikel dan editorial dapat menyadari ragam cara pandang dengan sikap tawaduk. (Siregar, 2018: 2-4)

Dalam menulis sebuah artikel dan editorial pastinya bukan suatu hal yang gampang untuk dikerjakan. Pastinya sering terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan oleh penulis. (utami, 2022) Maka dari itu sebagai penulis harus memperhatikan serta mengetahui apa yang dituliskan dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam menulis teks artikel dan editorial serta penulis juga harus memperhatikan dan mengoreksi terlebih dahulu sebelum menyelesaikan teks artikel atau pun editorial. Apalagi kedua teks ini biasanya terletak dalam surat kabar atau majalah.

Dimana surat kabar atau majalah merupakan salah satu cabang dari media massa, yang dibaca secara teoretis, semua lapisan masyarakat dengan tidak membedakan usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, jenis kelamin, subkultur, dan sebagainya. Massa dalam konteks media massa memiliki pengertian siapa saja yang tersentuh oleh media. Dengan asumsi semacam ini, maka seseorang yang menulis artikel dan editorial di media massa akan selalu memperhitungkan hingga naskahnya memiliki peluang besar agar dipahami oleh siapa pun yang tersentuh oleh surat kabar atau majalah. Maksudnya, ia tidak hanya harus menyesuaikan artikel dan editorialnya dengan pembaca yang heterogen, tetapi juga mempertimbangkan akibat-akibat sosial politis yang mungkin timbul dari tulisannya. Maka dari itu kepada media mana tulisan kita ingin dikirim, harus mempertimbangkan jenis media tersebut. Seorang penulis juga harus mengetahui dan memahami selera pembaca dalam membuat sebuah artikel dan editorial. (Prasetya, 2019: 12).

METODE

Pada penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah dengan pendekatan kualitatif. Bersifat deskriptif dimana informasi yang dikumpulkan berbentuk kalimat yang memiliki kegunaan dan dapat melancarkan tumbuhnya suatu pengertian yang lebih jelas daripada hanya sekadar bilangan. Peneliti memfokuskan tulisan melalui pemaparan kalimat yang detail, lengkap, dan jelas guna mendeskripsikan keadaan yang semestinya dalam mendukung pelayanan informasi.



Penelitian ini memakai sumber dengan mengumpulkan sumber-sumber dari buku, jurnal, serta website. Teknik pengumpulan data digunakan dengan menerapkan teknik studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum tujuan dalam menulis artikel dan editorial ialah untuk mempengaruhi, mendidik, memberitahu, meyakinkan, atau untuk menghibur para pembaca. Dengan tujuan tersebut maka wadah yang sangat ideal untuk publikasi ialah melalui media publik. Dimana media yang dapat dijadikan sebagai wadah publikasi artikel maupun editorial. Misalnya surat kabar, tabloid, siaran kilat (buletin), dan sebagainya. Di zaman modern saat ini, media publikasi artikel dan editorial juga bisa berupa blog, situs, atau website. (Bong, 2022: 6)

Dalam menulis artikel maupun editorial, penulis diwajibkan menyajikan pendapat, pandangan, atau penafsiran terhadap sebuah fakta. Bahkan, seorang penulis sebaiknya memberikan solusi di dalam tulisannya.

Seseorang akan mengerti cara pandang, niat, dan motif dalam menulis dan akan menyadari kepentingan tulisan yang hendak dibuat. Termasuk berusaha memahami cara pandang orang lain berdasarkan kerangka pikir atau perasaan orang lain tersebut. Hendaklah dalam menulis artikel dan editorial menggunakan cara pandang yang adil. Sebagaimana halnya dalam menegakkan hukum islam agar berlaku adil dalam QS. An-Nisa: 135 dan QS: Al-Ma'idah: 8 sebagai berikut.

“Hai orang-orang yang beriman, jadilah engkau orang yang benar-benar penegak keadilan, sebagai saksi karena Allah biar pun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan golongan kerabatmu. Bila ia kaya maupun miskin, hingga Allah lebih memahami kemaslahatannya. Lalu janganlah kamu menyelusuri hawa nafsu sebab hendak menyimpang dari kebenaran. Serta bila kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah ialah Maha Mengetahui segala apa yang engkau kerjakan.”

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah engkau jadi orang-orang yang tetap menanamkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi serta adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum, memaksa kamu akan berlaku tidak adil. Berlaku adillah, sebab adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang engkau kerjakan.”

Pada ayat-ayat diatas dapat dipahami kiasan dalam menulis atikel dan editorial sangat diharapkan bagaimana cara pandang yang adil dan seimbang. (Siregar, 2018: 16-18)

Dalam menulis sebuah artikel atau pun editorial, penulis akan condong menggunakan corak penulisan argumentasi. Argumentasi ialah alasan memperkuat untuk menolak suatu pendapat, pendirian, maupun gagasan dengan menggunakan suatu prinsip-prinsip secara logika untuk membuktikan sebuah kebenaran. Logika berupaya menurunkan suatu kesimpulan-kesimpulan melalui petunjuk-petunjuk formal yang valid. Namun dalam praktik penulisan artikel dan editorial, ada kalanya penulis tidak hanya terikat menggunakan corak penulisan argumentasi akan tetapi dapat juga menyatukannya dengan corak penulisan deskripsi (salah satu gambaran artikel yang berupaya memaparkan sejelas-jelasnya pada suatu tujuan sampai tujuan tersebut seperti berada di depan mata pembaca), eksposisi (memberikan informasi suatu proses), persuasi (penulis berupaya untuk mencapai suatu persetujuan maupun kesesuaian kehendak), atau bahkan narasi (memaparkan aktivitas, apa yang sedang berjalan/terjadi dan apa yang akan berjalan/terjadi). Yang penting artikel maupun editorial yang ditulisnya mudah dipahami oleh para pembaca. (Utama & Listianingsih, 2019: 4-8)





Dalam mempraktikkan penulisan artikel juga editorial, langkah pertama yang harus dimiliki ialah dengan niat yang baik akan membuat tulisan yang baik pula. Berikut langkah-langkah penulisan artikel serta editorial.

- a. Langkah penulisan artikel
 1. Menentukan tema. Tema harus bersifat khusus atau khas. Semakin spesifik semakin menarik minat baca.
 2. Memastikan tujuan penulisan atau penyusunan. Biasanya pada artikel jenis deskripsi serta narasi, tak melaporkan tujuan penulisan secara tersurat namun tersirat.
 3. Menggambarkan ide pokok atau masalah. Umumnya perumusan masalah berupa pertanyaan.
Meningkatkan tema dan analisis yang searah menggunakan jenis artikel.
 4. Buatlah kesimpulan. Penulis mampu menciptakannya dengan baik jika logika atau alur artikel benar.
- b. Langkah penulisan editorial/tajuk rencana
 1. Pilihlah topik yang ingin dipilih (selecting). Pemilihan informasi harus ditinjau oleh editor media. Tinjauan ini untuk memisahkan pelayanan isu pada setiap media. Pertimbangan ini dilakukan untuk memastikan isu apa yang ingin diambil. Yang membedakan ialah pengambilan isu di setiap media berbeda-beda.
 2. Menggabungkan alasan yang mendukung dalam menunjang pendapat yang akan diberikan (collecting). Alasan yang mendukung berbentuk fakta yang terikat lewat pokok yang ditunjuk akibatnya memberi kualitas keobjektifan pada pemikiran yang dibuat, bukan hanya sekadar pemikiran. Untuk memberikan nilai yang valid, gabungkan pemikiran-pemikiran yang masuk akal agar berkualitas.
 3. Menghubungkan topik, alasan, dan pendapat dengan gambaran media (connecting). Selanjutnya, penulis harus mengaitkan topik, alasan, dan pendapat menggunakan gambaran media yang berhubungan. Bukan hanya informasi yang harus disetujui bersama, namun juga uraian dan contoh yang hendak dicurahkan pada teks editorial/ tajuk rencana tersebut. Musyawarahkan juga pendapat yang akan diberikan dan penyelesaian yang ingin dibagikan dalam menulis teks editorial.
 4. Melaksanakan penyelidikan atau investigasi mengenai hasil karangan (correcting). Bacalah lagi hasil karangan dengan akurat supaya tidak terdapat kekeliruan tanda baca. Teks editorial yang dirancang perlu menyediakan kepastian informasi yang diulas dan tidak melanggar pihak manapun. (Faustyna, 2022: 118-121)

Sebelum mempraktikkan penulisan artikel maupun editorial dalam memberikan sebuah informasi ataupun menerima informasi seorang penulis perlu memastikan informasi yang ia dapat harus benar-benar valid. Sesuai dengan surah Al-Hujurat ayat 6 sebagai berikut.

“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar engkau tidak menyebarkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan engkau menyesal atas perbuatanmu itu.”

Pada ayat diatas, sudah jelas diberitakan kepada kita bahwa untuk tetap hati-hati dari isu-isu yang diperoleh. Dalam memberikan dan menerima informasi harus memeriksa keasliannya supaya tidak terdapat sebuah kesalahpahaman yang berakibat buruk. Pada Qs.



Al-Hujurat ayat 6 tersebut membuat pijakan serta tumpuan kepada umat islam dalam memperoleh maupun mengatur sebuah informasi. Ayat tersebut juga memberi tahu dalam menyampaikan informasi dari pengantar kepada penerima harus adanya pemeriksaan dari pesan tersebut. (Oknita & Restiviani, 2022: 32)

Sama halnya dengan penjelasan di atas dalam praktik penulisan artikel dan editorial. Namun, dalam islam yang membedakan ialah bahwa dalam penulisan artikel dan editorial mengenai islam akan menggunakan ajaran dan petunjuk yang sesuai dengan al-qur'an dan hadis. Dalam menulis sebuah artikel maupun editorial seorang penulis tidak perlu terburu-buru sebelum tulisan dibaca oleh orang lain penulis perlu mengedit tulisan yang telah dibuat. Ini dimaksudkan agar hasil tulisannya dapat berkualitas. Jika kita sering berlatih dalam menulis maka lama kelamaan naskah kita akan semakin bagus dan baik. (Andy, Dyah, & Siska, 2021: 39-40).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bawah dalam praktik penulisan artikel dan editorial tentunya memiliki tujuan seperti mempengaruhi, menuntun, memberitahu, menggambarkan, dan lain sebagainya dalam memberikan sebuah informasi. Pastiya seorang penulis memiliki kesalahan-kesalahan yang dialami dalam menuliskan artikel maupun editorial. Untuk itu seorang penulis hendaklah mengetahui langkah-langkah dalam menulis artikel dan teks editorial. Dalam mempraktikkan penulisan artikel dan editorial, islam telah mengajarkan kepada kita agar berlaku adil dan berhati-hati dalam memberikan atau pun menerima sebuah informasi. Sesuai dengan Qs. An-Nisa : 135, Qs. Al-Maidah : 8, dan Qs. Al-Hujurat : 6 yang telah menjelaskan mengenai berlaku adil dan berhati-hati dalam memberi maupun menerima informasi.

Penulis juga membuat kesimpulan bahwa dalam islam praktik penulisan artikel dan teks editorial sama halnya dengan langkah-langkah penulisan artikel dan editorial pada umumnya. Namun, yang membedakan ialah dalam membuat sebuah artikel dan editorial mengenai islam, seorang penulis harus berpedoman dengan nilai-nilai keislaman atau dengan al-qur'an dan hadis. Karena dalam hal itu juga bagian dari berdakwah dalam menyebarkan ajaran-ajaran islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Andy, Dyah, & Siska. (2021). *Tiga Jurus Mudah Menulis (Panduan Praktis Menulis Artikel, KTI dan Cerpen)*. guepedia.
- Bong, A. W. (2022). *MENULIS ARTIKEL Panduan Terbaik Untuk Penulis Pemula & Profesional*. Anton Sujarwo.
- Dimiyati, M. (2022). *Menulis dan Memublikasikan Makalah Ilmiah Di Jurnal Bereputasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Faustyna. (2022). *Manajemen Penerbitan Public Relations*. Medan: umsu press.
- Oknita, & Restiviani, Y. (2022, Februari). Analisis Nilai-Nilai Teori Gatekeeping Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 6. *Network Media*, 5(1), 27-38.
- Prasetya, D. (2019). *The Creative Secret Of Writing Rahasia Kreatif Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Siregar, A. H. (2018). *Cara Menulis Artikel Agama Islam Agar Tayang di Media*. Yogyakarta: Deepublish.





Praktik Penulisan Artikel Dan Editorial Perspektif Islam..... 146-150
Erwan Effendi, Siti Novi Astri Syahputri, Nurul Maisya Aulia, Mhd. Alvin Habib Dalimunthe

- Utama, S., & Listianingsih, W. (2019). *Panduan Praktis Menulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media.
- Utami, S. F. (2022). *Hindari 5 Kesalahan Ini Saat Menulis Artikel SEO Friendly*. Retrieved Desember 06, 2022, from whello.id: <https://whello.id/tips-digital-marketing/hindari-5-kesalahan-ini-saat-menulis-artikel-seo-friendly/>

